

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memajukan dan mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan fisik peserta didik. Tinggi rendahnya perkembangan dan pertumbuhan ketiga hal tersebut sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pendidikan. Namun demikian dalam kenyataan masalah pendidikan terutama prestasi belajar muncul bukanlah semata-mata akibat dari ketimpangan berbagai faktor dalam dunia pendidikan, melainkan dapat juga disebabkan faktor perhatian orang tua dan minat peserta didik untuk belajar.

Anak mendapatkan pengaruh dari anggota keluarga sebagai pemberi dorongan, bimbingan motivasi, dan fasilitator demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Peran orang tua sebagai peletak dasar-dasar pendidikan bagi anak-anaknya harus bisa menciptakan situasi perhatian orang tua yang menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan keserasian, sehingga tercipta suasana keakraban antara orang tua dan anak. Pendidikan keluarga sifatnya rutin, berlangsung setiap hari, bahkan setiap saat, karena dalam kenyataannya tidak mengenal istirahat, apalagi libur panjang. Materi yang diberikan orang tua pada anak, antara orang tua satu dengan orang tua lainnya tidak jauh berbeda yakni berkaitan aspek-aspek kerohanian, budi pekerti, keterampilan dan pengetahuan dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah maupun dalam masyarakat, serta tempat dimana mereka bekerja kelak dikemudian hari.

Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya : membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengecam, mengomando, mendikte, dan lain sebagainya.

Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan. Perhatian orang tua dapat diekspresikan oleh orang tua kepada anaknya dengan menanyakan hal-hal yang dibutuhkan anaknya. Dengan kata lain orang tua yang selalu memperhatikan anaknya akan mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya, kegiatan-kegiatan apa saja yang diikuti oleh anaknya, mengatur jadwal belajarnya, menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi disekolah, membantu menyelesaikan masalah anak dan sekedar bercerita atau bercanda dengan anak pada waktu senggang.

Namun pada kenyataannya yang terjadi saat ini adalah kebalikannya, orang tua lebih disibukkan untuk pengejaran kebutuhan materi untuk mencari nafkah sehari-hari. Sehingga komunikasi dalam keluarga jarang terjadi. Hal ini menyebabkan kerenggangan dalam keluarga dan mempengaruhi hubungan orang tua dan anak. Orang tua tidak mengetahui kegiatan anak yang dilakukannya sehari-hari seperti : bagaimana situasi belajar anak, apa yang dikerjakan anak setelah pulang sekolah, jam berapa anak biasa belajar. Orang tua yang tidak memperhatikan sekolah anaknya akan berdampak pada anak terutama pelajarannya. Bahkan ada orang tua yang tidak mengetahui bagaimana prestasi belajar anaknya disekolah dan tidak pernah menanyakan apakah anaknya sudah

belajar atau mengerjakan pekerjaan rumahnya. Hal ini disebabkan karena berbagai kesibukan orang tua sehingga waktu untuk memperhatikan belajar anak kurang.

Menurut hasil penelitian I Wayan Dwija berjudul “Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa kelas II SMA, di Sekolah Menengah Atas Unggulan di kota Amlapura, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan hasil belajar sosiologi dengan signifikansi 46,3%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa konsep diri yang positif, motivasi berprestasi yang tinggi, dan perhatian orang tua yang intensif akan memberikan sumbangan penting di dalam pencapaian hasil belajar secara maksimal. (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran ISSN 0215-8250 UNDIKSHA, No. 1 TH. XXXXI Januari 2008) di upload 17-04-2015. Menurut hasil penelitian Udiyono berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun akademik 2010/2011”, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi orang tua, kondisi lingkungan dan disiplin belajar dengan prestasi akademik. Terbukti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi orang tua dan disiplin belajar maka semakin tinggi pula tingkat prestasi akademik. (Jurnal Pendidikan Magistra ISSN 0215-9511 No. 75 Th. XXIII Maret 2011) di upload 17-04-2015. Menurut hasil penelitian Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian

Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara”, menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 44,3%. (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012) di upload 17-04-2015. Dari hasil penelitian Sari Mulyaningsih berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Purworejo” diperoleh pengaruh antara perhatian orang tua dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,50%. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Oikonomia Volume 2 Nomor 1) askanasakhi266@yahoo.com di upload 17-04-2015. Sementara menurut hasil penelitian H. Syarif Hidayat berjudul “Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap kedisiplinan siswa, kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh adanya paduan bentuk kerjasama orang tua dengan guru di sekolah. (Jurnal Ilmiah WIDYA ISSN 2337-6686 Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013) ibnuasroi@gmail.com di upload 17-04-2015.

Dari penelusuran jurnal tentang hasil penelitian I Wayan Dwija, Udiyono, Nina Isnawati dan Dhyah Setyorini, Sari Mulyaningsih, dan Syarif Hidayat menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar siswa secara umum memberikan peningkatan prestasi belajar siswa secara signifikan yang dikelompokkan dalam kategori baik.

Demikian halnya yang terjadi di SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran, berdasarkan pengamatan selama PPLT di sekolah tersebut dan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa, menunjukkan bahwa orang tua mereka kurang aktif dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya baik di sekolah maupun di rumah. Akibatnya anak mengalami banyak kesulitan dalam belajar dan akan sangat berpengaruh terhadap prestasi anak. Hal ini menyebabkan prestasi belajar atau nilai yang diperoleh siswa belum dapat dibanggakan, terlihat dari DKN dan raport siswa yang rendah. Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar kewirausahaan, pada T.P 2011/2012 diperoleh rata-rata 6,80, pada T.P 2012/2013 6,65, dan pada T.P 2013/2014 6,50, Dari data tersebut terlihat adanya penurunan prestasi belajar siswa dari tahun ke tahun.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar yang merupakan daya pendorong dan penggerak siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat dalam belajar biasanya akan mencapai hasil yang baik. Siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan maupun pekerjaan akan lebih serius, antusias, dan lebih bekerja keras dibanding dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Dengan adanya minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian khusus terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Maka dengan adanya minat belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara dengan beberapa guru di SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran, bahwa sebagian siswa ada yang tidak berminat untuk belajar. Hal ini terlihat dari adanya

siswa yang tidak siap untuk menerima pelajaran, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak ada gairah untuk belajar, mengantuk saat pembelajaran, terlambat datang ke sekolah, dan bermain atau mengganggu temannya saat guru menerangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
3. Bagaimana prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
4. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 kisaran T.P 2014/2015

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor perhatian orang tua dan minat belajar dalam mendukung prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Swasta Muhammadiyah 10 Kisaran dan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan.